

# Integrasi Ilmu Matematika Terhadap Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif

Indriyani

MTs Negeri 1 Ketapang, Jl. Jend. Sudirman Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, Indonesia

\*Indriyani, Surel: indriyaniiii896@gmail.com

## Abstract

*This study aims to observe the integration of mathematics to strengthen the students of Rahmatan Lil' Alamin in the implementation of integrative thematic learning. The activity carried out is to use the activity of buying and selling Social Arithmetic material for class VII using Fiqh Science. This type of research is qualitative research. The methods that researchers used in this study were observation, interviews, questionnaires and questionnaires. The triangulation technique used is the source triangulation technique and the technical triangulation technique, so that the results of the study can be drawn descriptive conclusions. The results in this study indicate that the integration of mathematics towards strengthening students of rahmatan lil 'alamin in the implementation of integrative thematic learning in learning by carrying out buying and selling activities that in Islam there are provisions and adab in the buying and selling process. The application of the attitude of ta'addub (civilized) and tawazun (balanced) already has a number of students who have run it quite well, although there are some students who are lacking in implementing it because they are still not serious in carrying out the buying and selling process and think it is just playing around. Efforts made by the teacher by providing direction and also motivation so that students are more confident and encourage students by setting a good example to be their role model.*

**Keywords:** *Integration, Rahmatan Lil'Alamin Student Strengthening, Integrative Thematic Learning*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati integrasi ilmu matematika untuk penguatan pelajar rahmatan lil 'alamin dalam implementasi pembelajaran tematik integratif. Kegiatan yang dilakukan adalah menggunakan kegiatan jual beli materi Aritmetika Sosial kelas VII menggunakan Ilmu Fiqih. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, pemberian angket dan kuisisioner. Teknik triangulasi yang dilakukan adalah teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi teknik, supaya hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara deskriptif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ilmu matematika terhadap penguatan pelajar rahmatan lil 'alamin dalam implementasi pembelajaran tematik integratif dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan jual beli bahwa dalam Islam ada ketentuan dan adab dalam proses jual beli. Penerapan sikap ta'addub (berkeadaban) dan tawazun (berimbang) sudah ada beberapa siswa yang menjalankannya dengan cukup baik walaupun ada beberapa siswa yang kurang dalam menerapkannya dikarenakan masih belum serius dalam menjalankan proses jual beli dan menganggap hanya sekedar main-main. Upaya-upaya yang dilakukan guru dengan memberikan arahan dan juga motivasi agar siswa lebih percaya diri dan memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan contoh yang baik agar menjadi tauladan mereka.

**Kata kunci:** Integrasi, Penguatan Pelajar Rahmatan Lil'Alamin, Pembelajaran Tematik Integratif

## 1. Pendahuluan

Pembukaan UUD 1945 menyebutkan bahwa Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia dalam UUD Negara Inoneisa yang terbentuk dalam susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini menunjukkan walaupun Indonesia memiliki keberagaman suku, bangsa dan ras, masih menjunjung tinggi nilai keagamaan, kemanusiaan, persatuan, kenegaraan dan keadilan.

Sebagai negeri yang masih menjunjung tinggi norma dan nilai-nilai serta mengedepankan keagamaan yang kuat, penguatan pelajar rahmatan lil'alamin diharapkan menjadi fasilitator untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam memiliki pengalaman pengetahuan sebagai proses untuk penguatan karakter, mempelajari tema-tema dan isu penting. Mereka diminta untuk melakukan aksi nyata sehingga dapat menjadi inspirasi untuk berkontribusi, bermanfaat bagi lingkungannya dan menjadi pelajar yang menjadi rahmat bagi semua umat manusia.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan menjadi warga negara yang demokratis. Berpedoman dari hal inilah pendidikan seyogyanya diselenggarakan menggunakan prinsip keteladanan, membangun motivasi dan mengembangkan kompetensi siswa dalam pembelajaran.

Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman serta teknologi yang sangat dinamis dan tidak menentu, dikhawatirkan dapat membawa dampak negative terhadap tatanan kehidupan bangsa Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI dan UUD 1945, maka dibutuhkan cara baru dalam pengelolalan pendidikan dan kegiatan proses belajar di lingkungan madrasah supaya tidak menimbulkan konflik, ancaman disintegrasi bangsa dan hal buruk lainnya. Untuk itu, madrasah harus senantiasa melakukan perubahan dalam mengelola pendidikan yang berinovasi dan layanan humanis, ramah, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tak bisa dipungkiri, akrabnya siswa dengan teknologi saat ini menimbulkan kekhawatiran dikarenakan betapa kompleksnya kesehatan mental dan budaya yang terjadi di sekeliling kita. Matematika sedikit banyaknya ingin berperan menjadi sarana untuk menciptakan karakter, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan lil 'alamin. Dengan demikian semoga akan semakin banyak menciptakan generasi bangsa yang moderat, yang mampu mewujudkan kehidupan berbangsa yang harmonis, menjunjung tinggi toleransi, peduli daan mandiri.

Matematika harus mengalami perubahan dalam konteks perbaikan mutu pendidikan sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang optimal. Oleh sebab itu, upaya terus dilakukan untuk terwujudnya suatu pembelajaran yang inovatif sesuai dengan perkembangan zaman dan tekhnologi. Disamping pendidikan diselaraskan dengan kemajuan teknologi, pendidikan juga diharapkan dapat membangun nilai dan watak dari setiap peserta didik melalui nilai-nilai agama. Al-Quaran merupakan kitab suci umat islam yang merupakan sumber

dari segala sumber ilmu. Termasuk dalam Materi Aritmatika Sosial, khususnya tentang perniagaan. Secara khusus disebutkan oleh Allah dalam Al Quran bahwa sebagai solusi agar terhindar dari rezeki yang tidak halal. Ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan perniagaan serta implementasinya dalam ilmu Matematika. Karena melihat realitas jual beli dalam kehidupan modern, seiring dengan kebutuhan dan tantangan serta persaingan dalam dunia industri perdagangan, syariat Islam harus mampu memberikan solusi untuk menjawab tantangan di masa depan.

Merunut pada beberapa paparan tersebut, Kurikulum Merdeka berperan menjawab tantangan melalui materi Aritmatika Sosial Dimensi Kewirausahaan dengan nilai ta'addub (berkeadaban) dan tawazun (berimbang) di Madrasah, mampu membentuk karakter siswa yang bermartabat untuk terjun ke dunia sosial di masa yang akan datang.

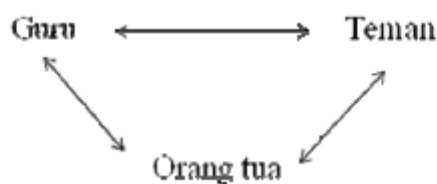
## 2. Metode

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

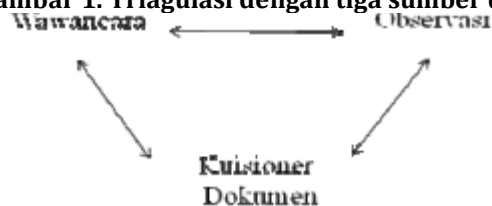
Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Teknik triangulasi yang dilakukan adalah teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi teknik, supaya hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara deskriptif. Instrumen penelitian yang sering peneliti pelajari adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

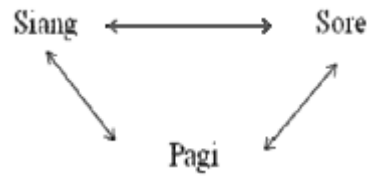
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.



Gambar 1. Triangulasi dengan tiga sumber data



Gambar 2. Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data



Gambar 3. Triangulasi dengan tiga waktu

### 3. Hasil dan Pembahasan

Integrasi sains (matematika) dan agama (islam) bertujuan untuk menyeimbangkan sisi intelektual dan spiritual. Namun untuk umat islam (muslim) juga berguna untuk mengenang kejayaan matematikawan muslim dalam pengembangan ilmu pengetahuan (matematika) seperti Al Khawarizmi sebagai tokoh terbesar dalam ilmu aljabar dan aritmatika, Ibn AlHaytham sebagai salah seorang fisikawan muslim terkemuka selain juga sebagai ahli astronomi, filosofi, kedokteran, dan ahli matematika dalam bidang geometri dan aritmatika, Al-Biruni seorang ahli kronologi, geografi matematika, fisika, kimia, mineralogi, sejarah, antropologi, agama, kedokteran, astrologi, puisi, dan ahli matematika di bidang geometri, aritmatika (termasuk bilangan  $\pi$ ), trigonometri, Omar Khayyam ahli di bidang geometri dan aljabar, serta Al Tusi seorang ahli geometri dan trigonometri (Mohamed, 2001).

Sejarah tokoh-tokoh matematika tersebut menunjukkan bahwa matematikawan muslim mengembangkan matematika terintegrasi dengan agama karena selain mereka ilmuwan juga tokoh agama islam. Sedangkan dalam konsep pembelajaran, integrasi matematika dan nilai-nilai Islam khususnya integrasi matematika dan Al Quran merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika baik di tingkat pendidikan dasar, menengah, ataupun pendidikan tinggi. Akhir-akhir ini model integrasi matematika dan Al Quran dalam pembelajaran matematika telah dikembangkan, berikut review model integrasi yang dirumuskan oleh Abdussakir (2018).

Paparan data akan menjelaskan tentang :

1. Integrasi konsep matematika terhadap Profil Pelajar RAhmatan Lil 'alamiin
2. Dalil-dalil jual beli mengandung nilai moral yang perlu ditanamkan kepada siswa.

Matematika memiliki peranan yang penting bagi kehidupan manusia, yang memiliki arti ilmu pengetahuan hasil dari berpikir (Suherman,2003). Melalui pembelajaran matematika siswa diajarkan konsep matematika dengan benar. Pemahaman konsep matematika lebih bermakna jika dibangun oleh siswa sendiri.

1. Integrasi konsep matematika terhadap Profil Pelajar RAhmatan Lil 'alamiin (berkeadaban)

Konsep matematika terhadap Profil Pelajar RAhmatan Lil 'alamiin (berkeadaban) terdapat pada Sabda RASulullah SAW ditanyai mengenai pekerjaan yang paling baik, beliau menjawab: " Pekerjaan tangan seseorang dan setiap jual beli yang mabrur (baik)" (HR. Bazar dan disahihkan oleh Hakim. Jual belinapabila dilakkan dengan cara yang baik dan sesuai ketentuan syariat Islam dengan jalan suka sama suka. Sedangkan apabila jual beli itu dilakukan dengan cara menipu, jual belinya menjadi batal.

Berikut merupakan rukun jual beli :

a. Penjual dan pembeli, dengan syarat:

1. Berakal
2. Tidak dipaksakan
3. Keduanya bukan pemboros
4. Baligh

b. Barang dan Uang, dengan syarat :

1. Suci
2. Ada manfaatnya
3. Keadaan barang harus dapat diserahkan
4. Barang yang dijual merupakan kepunyaan penjual atau yang mewakilkan
5. Barang yang dijual diketahui oleh penjual dan pembeli

c. Ijab Qabul, dengan syarat:

1. Keadaan ijab dan qabul selaras
2. Hendaklah bermakna diantara keduanya
3. Keadaan keduanya tidak disangkutkan dengan urusan yang lain
4. Tidak memakai ikatan jangka waktu

Dalam perniagaan, Tidak ada pembatasan keuntungan tertentu sehingga diharamkan untuk mengambil keuntungan yang lebih dari harga pasar, akan tetapi semua itu tergantung pada hukum permintaan dan penawaran, tanpa menghilangkan sikap santun dan toleran. Bahkan Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyetujui tatkala sahabatnya Urwah mengambil keuntungan dua kali lipat dari harga pasar tatkala diperintah untuk membeli seekor kambing buat beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam*. (HR. Bukhari bab 28 nomor 3642).

Membahas tentang berkeadaban dalam berniaga, pada hari Senin Tanggal 20 Maret 2023 pukul 09.00 di kelas VII A MTs N 1 Ketapang, peneliti dan siswa melakukan kegiatan bermuamalah di dalam kelas setelah sebelumnya meminta mereka untuk membuat kue jajanan tradisional di rumah dengan kelompok masing-masing dibantu orang tua. Berbagai cerita mereka di lapangan dari awal mula mengumpulkan modal, proses perniagaan hingga hasil akhir dalam perniagaan tersebut. Proses jual beli menyesuaikan rukun dan syariat dalam Islam.

Walau ketika dalam proses wawancara dan observasi masih ada siswa yang bermain-main dan seenaknya memberikan harga untuk barang yang dijualnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesarnya.

2. Integrasi konsep matematika terhadap Profil Pelajar RAhmatan Lil 'alamiin tawazun (berimbang)

Untuk menjalankan muammalah jual beli, maka terdapat prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan oleh umat islam. Hal ini sebagaimana nilai-nilai yang ada dalam Al-Quran dan Sunnah. Pengaturan islam ini berorientasi agar tidak melemahkan satu sama lain dan saling menguntungkan kedua belah pihak.

Konsep Matematika yang ada pada hadist Imam Ahmad dan Al Bukhary adalah Perbandingan. Imam Ahmad dan Al Bukhary meriwayatkan, bahwasannya Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Emas dijual denganaemas, perak dijual dengan perak, gandum dijual dengan gandum, sya'ira (salah satu jenis gandum) dijual dengan sya'ir, kurma dijual dengan kurma, danagaram dijual dengan garam, harus sama dan kontan. Barangsiapa yang menamba atauameminta tambahan, maka ia telah berbuat riba, pemungut dan yang memberikannya dalam hal ni sama."

Jual beli adalah aktivitas sehari-hari yang pasti dilakukan oleh semua manusia, termasuk umat islam. Pada kenyataannya di masyarakat, jual beli terkadang menjadi hal yang melanggar aturan dan melanggar hak-hak orang lain. Jual beli ini menjadi sarana untuk melakukan kezaliman seperti penipuan, pengambilan untung yang tidak sesuai, dan lain sebagainya. Untuk itu, berikut adalah kaidah fiqih muammalah jual beli dalam islam. Islam dalam hal ini mengatur segala aspek kehidupan manusia sebagaimana islam mengaturnya dengan tujuan melindungi dan membuat kemaslahatan untuk manusia itu sendiri. Salah satunya adalah dengan jual beli. Istilah dalam islam adalah bermuammalah yang sesuai dengan hukum syariat.

Pada peradaban awal, manusia memenuhi kebutuhannya secara mandiri. Mereka memperoleh makanan dari berburu atau memakan buah-buahan. Karena jenis kebutuhannya masih sederhana, mereka belum membutuhkan orang lain. masing individu memenuhi kebutuhan makannya secara mandiri. Dalam periode yang dikenal sebagai prabarter, yaitu manusia belum mengenal transaksi perdagangan atau kegiatan jual beli

Dari hal di atas menjelaskan bahwa hakikat suatu barter, yaitu proses pertukaran antara suatu barang dengan barang lainnya. Defenisi lain tentang barter adalah suatu sistem pertukaran antara barang dengan barang atau barang dengan jasa atau sebaliknya. Ini menunjukkan bahwa barter itu merupakan proses pertukaran atau tukar-menukar yang tidak menggunakan uang sebagai media transaksi melainkan barang-barang yang disepakati oleh masyarakat sebagai media pertukarannya.

Membahas tentang tawazun dalam bermuammalah, peneliti dan siswa melakukan kegiatan bermuammalah pada tanggal pada hari Senin Tanggal 20 Maret 2023 pukul 09.00 di kelas VII A MTs N 1 Ketapang di dalam kelas setelah sebelumnya meminta mereka untuk membuat kue jajanan tradisional di rumah dengan kelompok masing-masing dibantu orang tua. Berbagai cerita mereka di lapangan dari awal mula mengumpulkan modal, proses perniagaan hingga hasil akhir dalam perniagaan tersebut.

Dari beberapa siswa terlihat masih menganggap proses ini berupa main-main dan tidak serius dalam proses muhaballah sehingga menimbulkan kerugian bagi kelompok lain karena banyak barang dagangan yang hilang. Atau proses pembayaran yang tidak sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Walau ada juga kelompok yang mendapatkan keuntungan besar sehingga bersemangat ingin ada proses pembelajaran seperti ini lagi.

#### 4. Simpulan

Penanaman konsep Matematika dengan mengintegrasikan Al Quran adalah hal yang perlu dilakukan setiap Guru di Sekolah, karena Guru adalah panutan setiap peserta didiknya. Peranan Guru sangat penting dalam membentuk moral anak didiknya karena kelak akan menjadi pertanggungjawaban di Akhirat kelak. Oleh karena itu setiap pendidik wajib menanamkan nilai moral yang baik. Dengan melalui pengintegrasian dalil-dalil tentang jual beli dalam penanaman konsep Matematika, pendidik akan mampu mengarahkan setiap peserta didiknya untuk menjauhi perbuatan yang dilarang Agama. Hasil dari paparan data yang telah peneliti temukan, mendapatkan tanggapan positif dari guru yang mengajarkan Matematika di Sekolah Dasar. Dari paparan data yang telah peneliti temukan mendapatkan tanggapan positif dari guru yang mengajarkan matematika di MTS Negeri 1 Ketapang tersebut bahwa penanaman nilai moral adab jual beli perlu ditanamkan sejak dini ke peserta didik dan penanaman nilai ini perlu dilakukan secara berkelanjutan yaitu pada pembelajaran matematika jenjang SMP sampai perguruan tinggi. Pengintegrasian adab jual beli dalam pembelajaran Matematika dapat menanamkan nilai moral baik kepada siswa, namun perlu dilakukan secara berkelanjutan yaitu dilanjutkan pada pembelajaran Matematika di jenjang SMP.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan yaitu (1) Paparan data dapat digunakan untuk menanamkan nilai konsep Matematika di Madrasah Tsanawiyah tidak hanya di Sekolah yang berbasis Islami, namun pada Sekolah Dasar manapun, (2) Paparan data perlu dilakukan pengembangan ataupun perbaikan lanjutan untuk menjadikan buku penanaman konsep Matematika ini lebih lengkap, menarik, dan inovatif bagi siswa, (3) Bagi para pembaca, peneliti dan pendidik dapat menggunakan paparan data ini sebagai bahan ajar tambahan bagi siswa sekolah dasar untuk menanamkan nilai moral baik.

#### Daftar Rujukan

- Al-Qur'an, (1999), al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Yayasan Penyelenggara penterjemeh / penafsiran al-Quran, Departemen Agama RI.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dheanita Karlindawati. (2020). Pembelajaran Matematika Anti Riba. PGSD,FIP Universitas Negeri Surabaya, Volume 8 Nomor 5 Tahun 2020, ISSN: 1023-1032
- Mustafa Edwin Nasution, dkk. (2010). Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana.
- KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022.
- Komaruddin. (1991). Uang Di Negara Sedang Berkembang. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nor Hadi. (2009). Ayo Memahami Fiqih. Jakarta: Penerbit Erlangga.